



PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

Koko Josianna Br Sembiring¹, Antonius Remigius Abi², Reflina Sinaga³, Patri Janson Silaban⁴

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

¹kokojosianabrsembiring@gmail.com, ²antoniusremiabis@gmail.com, ³reflinasinaga@gmail.com,
⁴patri.janson.silaban@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi oleh implementasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 030398 Lae Rambong kecamatan Silima Pungga-Pungga kabupaten Dairi tahun pembelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif jenis survei. Populasi dalam penelitian melibatkan seluruh siswa Sd Negeri 030398 Lae Rambong. Teknik sampel penelitian yang digunakan peneliti ini adalah *simple random sampling* dengan jumlah 30 siswa dari kelas III SD. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket kemandirian belajar yang dibagikan kepada 30 siswa. Sedangkan hasil belajar dapat dilihat dari nilai siswa. Untuk menguji hipotesis, digunakan hipotesis uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X) memiliki nilai rata-rata 78.87 dan hasil belajar (Y) memiliki nilai rata-rata 70. Hasil koefisien korelasi penelitian adalah $r_{xy} = 0.738$ dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} 5,782 > t_{tabel} 2,048$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III Sd Negeri 030398 Lae Rambong.

Kata Kunci: kemandirian belajar, hasil belajar siswa, siswa sekolah dasar

THE INFLUENCE OF LEARNING INDEPENDENCE ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT GRADE III ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

This article is derived from the implementation of the influence of learning independence on students' learning outcomes at the third-grade level of SDN 030398 Lae Rambong Silima Pungga-Pungga in Dairi in the academic year 2021/2022. The research method used was survey research with a quantitative method. The population of research involved all students of SDN 030398 Lae Rambong. The technique used by the researchers was random sampling with a number of 30 students at class III elementary school. The data collection tool used by the researchers was a questionnaire on learning independence, which was distributed to 30 students. Whilst, learning outcomes could be seen from the students' scores. To test the hypothesis, it was used t-test hypothesis. The results showed that learning independence (X) had an average value of 78.87 and learning outcomes (Y) had an average value of 70. The results of the correlation coefficient of the research were $r_{xy} = 0.738$ with the results of t-test hypothesis testing $t_{count} 5,782 > t_{table} 2,048$ with a significant level $\alpha = 0.05$. H_0 was rejected and H_a was accepted, which meant that there was a significant influence between learning independence and the learning outcomes of third-grade students at Elementary School 030398 Lae Rambong.

Keywords: learning independence, students' learning outcomes, elementary school students

Submitted	Accepted	Published
08 Oktober 2021	02 September 2022	26 September 2022

Citation	:	Br Sembiring, K.J., Abi, A.R., Sinaga, R., & Silaban, P.J. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1376-1384. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8578 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya di mulai dari keluarga, keluarga yang ideal terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Dalam keluarga orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk memajukan pendidikan anaknya, dikarenakan keluarga adalah pusat utama dalam pendidikan. Pendidikan secara umum adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan

sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (Abi, 2017) pendidikan adalah kekuatan kodrat yang ada pada anak didik agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Oleh karena itu,

pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses belajar yang mampu mendewasakan diri setiap orang. Proses belajar dalam sekolah memiliki unsur belajar, unsur belajar itu sendiri adalah seseorang yang sekolah sudah pasti belajar, akan tetapi seseorang yang tidak sekolah belum tentu tidak belajar. Dikarenakan seseorang yang tidak sekolah belajar dari pemahaman. Dalam sekolah mempelajari nilai-nilai, sikap, dan individual dalam membentuk kemandirian khususnya di tengah-tengah keluarga.

Panen (Rusman, 2019: 355) Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan siswa dari teman belajarnya dan dari guru. Untuk mewujudkan tujuan kemandirian dalam diri siswa diperlukannya input dan output di sekolah. Input sendiri terdiri atas siswa dengan outputnya adalah lulusannya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan ibu Sintaria Siboro, S.Pd selaku guru kelas III SDN 030398 Lae Rambong Kec. Silima Pungga-pungga Kab. Dairi mengatakan bahwa kemandirian belajar siswa yang cenderung rendah menjadi penyebab hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Beberapa alasan yang menjadi penyebabnya yaitu alasan pertama masih banyak sekali siswa yang merasa bosan, jenuh, dan tidak bersemangat pada saat guru mengajar di kelas, karena pembelajaran yang diajarkan oleh guru cenderung membosankan dan tidak menarik. Alasan kedua adalah masih banyak juga siswa yang tidak aktif pada saat guru memberikan materi di dalam kelas, sehingga siswa menjadi pasif pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Alasan yang ketiga adalah siswa hanya mendengar dan langsung lupa, melihat dan mengingat hanya sebentar namun tidak mengalaminya secara langsung. Dan alasan yang keempat adalah guru tidak mengajar berdasarkan peristiwa atau pun pengalaman siswa pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung diharapkan guru mampu menggunakan indicator pembelajaran sesuai dengan tingkat pendidikan siswa agar kemandirian belajar siswa dapat tercipta.

Standard tingkat pendidikan siswa adalah membangun pengetahuan, keterampilan atau pun kemampuan, dan juga mampu membangun sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keluarga atau pun sekolah karakter setiap siswa sangat lah berbeda-beda. Oleh karena itu, pada saat siswa mampu membangun sikap saat belajar, siswa mampu membangun relasi atau komunikasinya dengan guru atau pun dengan teman-temannya yang ada di kelas. Tidak hanya siswa saja, orang tua juga diharapkan mampu memberikan kebebasan kepada siswa, agar siswa dapat mencari sendiri pengalaman belajarnya. Pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru memiliki peran yang sangat penting di dalam kelas.

Peran guru di dalam kelas adalah sebagai fasilitator terhadap siswa/i nya sehingga saat proses kegiatan belajar siswa akan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dalam kelas. Menurut Anzelina (2020:340) Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas yang memberikan pengarahan dan penuntun bagi siswa dalam belajar. Karena sebagai fasilitator guru memiliki tugas yaitu memberikan arahan, memberikan bimbingan, memberikan tujuan belajar kepada siswa/i nya di dalam kelas. Dengan belajar mandiri, setiap siswa diharapkan memiliki kesadaran dan pengalaman.

Metode yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran dan pengalaman belajar siswa melalui peristiwa yang dialaminya ada lima, yaitu: 1) Lakukan, 2) Ungkapan 3) Analisis, 4) Simpulkan, dan 5) Terapkan. Dengan melatih bertanya siswa yang dilakukan oleh guru, siswa dapat menambah pengetahuannya sendiri. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat bahwa yang menjadi guru siswa itu adalah siswa itu sendiri, dan siswa tersebut menjadi maha guru bagi teman-temannya. Dan siswa mampu mencari sendiri jawaban atas masalah yang terjadi melalui pengetahuan yang baru didapatkannya. Karena pengetahuan tidak mutlak dari seorang guru, melainkan siswa adalah sebagai sumber pengetahuan.

Dalam diri siswa diperlukan kemandirian dalam belajar, dikarenakan kemandirian dalam belajar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa di kelas. Dengan adanya belajar secara mandiri siswa dapat memiliki kemauan yang besar terhadap materi pembelajaran yang dilaksanakan. Brookfield, dkk. (Yamin, 2013:102) mengatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah upaya individu secara otonomi untuk mencapai kemampuan akademis”. Sedangkan menurut Wedemeyer (Rusman, 2019: 353) mengatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru/pendidik di kelas”. Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa yang aktif di dalam kelas sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa memiliki kemauan yang tinggi saat belajar dan tumbuhnya kemandirian belajar pada siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2019:57) “Survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu”. Penelitian survey biasanya tidak dilakukan secara mendalam terhadap fenomena yang akan diteliti. Dan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan teknik hipotesis uji-t.

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel kemandirian belajar dan variabel hasil belajar siswa kelas III SD

Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-Punga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Desain penelitian adalah pengaruh kemandirian belajar merupakan variabel bebas (X) sedangkan hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i Kelas III SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi.

Menurut Sugiyono (2019 :127), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Simple random sampling adalah teknik yang paling sederhana, karena tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek. Ada pun sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 siswa/i.

Alat Pengumpulan Data

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Menurut Sugiyono (2019:199) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sudut pandangnya, dan dalam penelitian ini digunakan angket tertutup atau tidak langsung yaitu responden (siswa) hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pernyataan yang diajukan tentang kemandirian belajar.

Responden diminta untuk memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan

keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala likert Sugiyono (2019:145) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.0. Arikunto (2018: 333) Rumus yang dipakai adalah rumus Chi kuadrat (X²), yaitu:

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) , dengan rumus korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2018:213)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

X = skor tiap item

Y = skor total

N = sampel

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019: 248)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = sampel

Jika t hitung \geq t tabel : hipotesis alternatif diterima

Jika t hitung \leq t tabel : hipotesis alternatif ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Frekuensi Kategori Kemandirian Belajar

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
85.55 - 94.1	6	20%	Sangat Tinggi
79.85 - 85.55	10	33%	Tinggi
74.15 - 79.85	3	10%	Cukup
68.45 - 74.15	8	27%	Kurang
59.9 - 68.45	3	10%	Rendah

Berdasarkan tabel frekuensi diatas, bahwa siswa yang memiliki rentan skor 85.55 – 94.1 berjumlah 6 siswa, dengan presentase 20% dengan kategori sangat tinggi, siswa yang memiliki rentan skor 79,85 - 85.55 berjumlah 10 siswa dengan presesntase 33% kategori tinggi. Siswa yang memiliki rentan skor 74.15-79.85 berjumlah 3 siswa dengan presentase 10 % kategori cukup. Siswa yang memiliki rentan skor

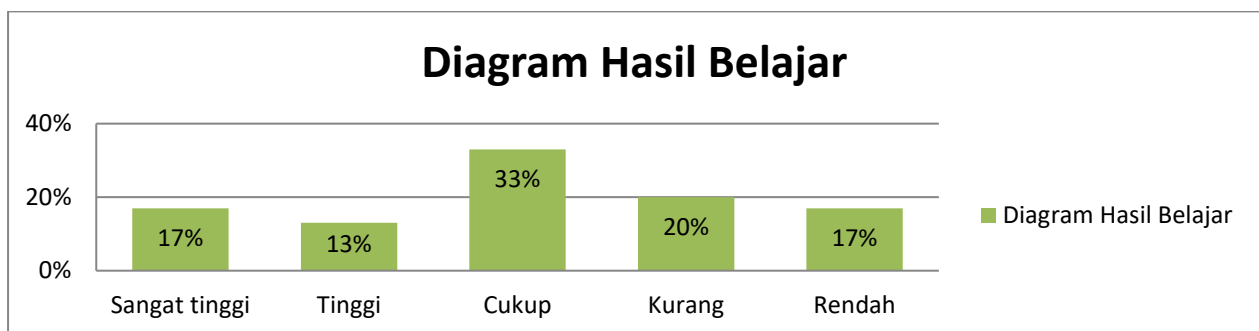
68.45-74.15 berjumlah 8 siswa, dengan presentase 27%, dan siswa yang memiliki rentan skor 59.9 -68.45 berjumlah 3 siswa dengan presentase 10% dikategorikan rendah. Oleh karena itu, siswa SD 030398 Lae Rambong Kec. Silima Pungga-Punga tepatnya di kelas III memiliki rentan skor 79.85-85.55 dengan kategori tinggi. Berikut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa

Skor Frekuensi	Frekuensi	Presentase	Kategori
75.95 – 80.9	5	17%	Sangat Tinggi
72.65 – 75.95	4	13%	Tinggi
69.35 – 72.65	10	33%	Cukup
66.05 – 69.35	6	20%	Kurang
61.1 – 66,05	5	17%	Rendah

Berdasarkan tabel frekuensi diatas, bahwa siswa yang memiliki rentan skor 75.95 95 berjumlah 5 siswa, dengan presentase 17% dengan kategori sangat tinggi, siswa yang memiliki rentan skor 72.65 – 75.95 berjumlah 4 siswa dengan presesntase 13% kategori tinggi. Siswa yang memiliki rentan skor 69.35 – 72-65 berjumlah 10 siswa dengan presentase 20 % kategori cukup. Siswa yang memiliki rentan skor 66.45-69.35 berjumlah 6 siswa, dengan

presentase 20%, dan siswa yang memiliki rentan skor 61.1 -66.05 berjumlah 5 siswa dengan presentase 17% dikategorikan rendah. Oleh karena itu, siswa SD 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-Punga tepatnya di kelas III memiliki rentan skor 69.35 -72.65 dengan kategori cukup. Oleh karena itu, dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji korelasi adalah dengan melihat thitung >

ttabel dengan rumus korelasi product moment yaitu:

Hasil pengujian korelasi

Tabel 3. Correlations

Kemandirian belajar	Hasil belajar
1	.738**
30	.000
.738**	1
.000	30
30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,738$ dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden (n)= 30 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antar kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 030398 Lae Rambong, Kecamatan Silima Pungga-pungga, Kab.Dairi. berdasarkan hasil perhitungan

mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan korelasi $r_{xy}=0,738$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} sebesar 0.738 terletak pada rentang nilai 0,600-0,800 maka dapat ditarik kesimpulan tingkat pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	37.551	5.706		6.580	.000
	Kemandirian belajar	.416	.072	.738	5.785	.000

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t dengan berbantuan SPSS Version 22. Uji T berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis bertujuan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $thitung > ttabel$ maka hipotesis alternative diterima, sedangkan jika $thitung < ttabel$ maka hipotesis alternative ditolak.
 Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa
 Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini dilakukam di SD Negeri 030398 Lae Rambong, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dengan jumlah siswa 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga Kabupaten Dairi

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa yang aktif di dalam kelas sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa memiliki kemauan yang tinggi saat belajar dan tumbuhnya kemandirian belajar pada siswa tersebut.dari data yang telah diperoleh frekuensi kategori sangat tinggi sebesar 20%, kategori tinggi sebesar 33%, kategori cukup sebesar 10%, kategori kurang sebesar 27%, dan kategori rendah sebesar 10%. Dengan rata-rata nilai 78.87 di SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah macam-macam hasil belajar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, sikap, belajar berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan, kemampuan menemukan konsep saat proses belajar mengajar berlangsung . frekuensi kategori sangat tinggi sebesar 17%, kategori tinggi 13%, kategori cukup sebesar 33 %, kategori kurang sebesar 20%, dan katagri rendah sebesar 17%. Oleh karena itu berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti melalui studi dokumentasi mempunyai nilai rata-rata 70.3 dengan kategori hasil belajar cukup.

c. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.785 > 2.048$. Maka dengan demikian H_0 diterima yaitu ada pengaruh signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan dari penelitian yang berjudul “pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 030395 Lae Rambong Kec. Silima Pungga-Pungga Kab. Dairi” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan di SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi, hal ini terbukti dari nilai perhitungan yang diperoleh t_{hitung} sebesar $5,785 \geq t_{tabel} 2,048$ menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian di kelas III SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi menunjukkan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemandirian belajar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 030398 Lae Rambong Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi hal tersebut dapat terbukti dari $r_{xy} 0.738$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi $r_{xy} 0.738$ terletak pada rentang nilai r 0.600-0.799 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh dan hubungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. R. (2017). *Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045*. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jppk](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jppk)
- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, D. A. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa The Influence Of Independence Learning To NaturalSciencesLearningOutcomes*. [Http://Ojs.Unida.Ac.Id/Index.Php/Jsh/Article/View/886](http://Ojs.Unida.Ac.Id/Index.Php/Jsh/Article/View/886)
- Amalia, A., Putri Syafitri, L., Triyana Andika Sari, V., Eti Rohaeti, H., Siliwangi, I., Terusan Jendral Sudirman Cimahi, J., & Barat, J. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5).
- Anzelina, D. (2018). Penerapan Metode Utang (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negerino 101731 Kampung Lalang Tahun Pembelajaran 2017/2018 Dewi. *Respon Molting, Pertumbuhan, Dan Mortalitas Kepiting Bakau (Scylla Olivacea) Yang Disuplementasi Vitomolt Melalui Injeksi Dan Pakan Buatan*, 16(4), 1–13.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian* (Alfabeta).
- Aziz, A., & Basry. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa Smp N 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1). [Http://E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id/Index.Php/Psikologi/Article/View/130](http://E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id/Index.Php/Psikologi/Article/View/130)
- Bramantha, H. (2019). *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Situbondo* 2 (1). [Http://Jurnal.Iailm.Ac.Id/Index.Php/Madrosatuna](http://Jurnal.Iailm.Ac.Id/Index.Php/Madrosatuna)
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A.(2017).Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Diklat Dengan Menggunakan

- Lembar Kerja (Lk) Terstruktur. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 5(2), 129–148.
<https://Pusdiklattekniskemenag.E-Journal.Id/Andragogi/Article/View/24>
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar* (3rd Ed.). Pt. Rineka Cipta.
- Handayani, N., Hidayat, F., & Barat, B. Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X Smk Kota Cimahi. *Journal On Education*, 1(2), 1–8.
<https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/16>
- Hartoyo, S., & Tamansiswa, S. (2020). *Pendekatan Saintifik Pengajaran Bahasa Inggris Dan Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara*.
<https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Semnas2020/Article/View/7374>
- Istirani, & Pulungan, I. (2018). *Ensiklopedi Pendidikan* (A. Sembiring & M. Ridwan (Eds.); 1st Ed.). Cv. Iscom Medan.
- Joni, & Uliyanti, E. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Media Realita*.
- Khotimah, K., & Darwati, S. (2012). *Aspek-Aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran*.
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., Bernard, M., Siliwangi, I., Terusan, J. L., Sudirman, J., Tengah, C., Cimahi, K., & Barat, J. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 382–389.
<https://Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/78>
- Mawati Zai, E., Anzelina, D., Sinaga, R., & Janson Silaban, P. (2020). *Fkip Unma Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv*. 6(2), 344–349.
<https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V6i2.497>
- Muhammad, N. (2020). *Teach Like Fun Teacher Metode Pembelajaran Menyenangkan Ala Finlandia* (Ilalang (Ed.)). Araska.
- Noor, J. (2019). *Metodologi Penelitian* (Suwito (Ed.); 5th Ed.). Prenamedia Group.
- Parker, D. (2006). *Menumbuhkan Kemandirian Anak* (M. Sunarni (Ed.); 1st Ed.). Prestasi Pustakaraya.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sma Negeri “X.” In *Jurnal Psikologi Teori & Terapan* (Vol. 7, Issue 1).
<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jptt/Article/View/1769>
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (T. D. P. Setia (Ed.); 1st Ed.). Cv. Pustaka Setia.
- Rusman. (2019). *Model- Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (K. P. Utama (Ed.); 5th Ed.). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369.
<https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.528>
- Situmorang, A. G., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1358–1362.
<https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.547>
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (5th Ed.). Pt. Rineka Cipta.
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 43–56.
<https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Hsji/Article/View/2427>
- Suardi Wekke, I., Sorong Al Makin, S., Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibnu Hadjar, U., Walisongo, U., Akif Khilmiyah, S., Muhammadiyah Yogyakarta Aisiah, U., Negeri Padang Muhammad Munadi, U.,

- Surakarta Imam Makruf, I., Surakarta Saerozi, I., Salatiga Editor Fajar Shodiq Ari Wibowo Managing Editor Fatchan Latif Rozikin Secretary Fauziyah Dlimasari Siti Umroh, I., Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, J., & Al Fatihah Kb-Tkit Ahmad Maryam Surakarta, M. (2016). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi SSBelajar Pai Siswa Kelas Iii Sdn Panularan Surakarta*. 1(2), 197–208. [Http://Ejournal.Iainsurakarta.Ac.Id/Index.Php/At-Tarbawi/Article/View/200](http://Ejournal.Iainsurakarta.Ac.Id/Index.Php/At-Tarbawi/Article/View/200)
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitati Dan Kualitatif R&D* (Sutopo (Ed.); 1st Ed.). Alfabeta.
- Suhendri, H., & Id, H. C. (N.D.). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. In *Jurnal Formatif* 1(1). Retrieved May 21, 2021, From [Https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Formatif/Article/View/61/63](https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Formatif/Article/View/61/63)
- Syahputra, D. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Sma Melati Perbaungan*.2(2),368–388. [Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Tawassuth/Article/View/1227](http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Tawassuth/Article/View/1227)
- Tasaik, H. L., Tuasikal, P., Sekolah, P., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Kunci, K. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Semberpasi*. 14(1), 45–55. [Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Metodikdidaktik/Article/View/11384](https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Metodikdidaktik/Article/View/11384)
- Yamin, M. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran* (S. Ibad (Ed.); 1st Ed.). Referensi.